

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu jenis metode penelitian yang memiliki karakteristik dan lebih tertarik pada suatu fenomena sosial maupun budaya dalam situasi yang sedang berlangsung secara ilmiah. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian penggunaannya untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata baik tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati.

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif yakni penelitian yang ditujukan untuk membelah mengenai karakteristik suatu kondisi yang dikemas dalam bentuk kata-kata serta bahasa. Pada penelitian ini, penulis hendak menguraikan bagaimana manajemen kearsipan dalam menunjang kinerja pelayanan administrasi di Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo. Penulis berharap, dengan digunakannya metode penelitian kualitatif ini, dapat memperoleh data empiris yang bisa diuraikan secara detail, jelas dan akurat.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berkedudukan sebagai alat dan kunci utama, karena tentunya peneliti terjun langsung ke lapangan guna meneliti objek penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Keberadaan peneliti disini sangat penting, karena penelitian ini tidak bisa diwakilkan oleh pihak manapun.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek kajian dalam penyusunan skripsi ini ialah di Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo yang beralamatkan di Jl. Raden Patah No. 78 Kel. Pucang Anom Kec. Sidoarjo Kab, Sidoarjo. Peneliti memilih lembaga tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimanakah kondisi manajemen kearsipan dalam meningkatkan pelayanan administrasi di sekolah tersebut.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MTs NU Sidoarjo

Madrasah Tsanawiyah NU, dalam sejarahnya, merupakan perwujudan dari Madrasah Mu'allimah dan Mu'allimin Nahdlatul Ulama yang berdiri pada 1978. Secara kelembagaan, MTs NU Sidoarjo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan BPPMNU (Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU) Walisongo Sidoarjo. Inilah sebabnya MTs NU Sidoarjo banyak dikenal masyarakat dengan sebutan MTs NU Walisongo. Sejak berdirinya, Madrasah ini berstatus terdaftar, kemudian diakui, dan pada 2004 Madrasah ini mendapatkan status terakreditasi A hingga sekarang. Sesuai dengan hasil tim akreditasi oleh BAN/SM No. 058/BAP-SM/TU/XI/2008, MTs NU Sidoarjo tetap mempertahankan statusnya yaitu dengan mendapatkan hasil dengan predikat Terakreditasi A (Amat Baik) / Disamakan.

MTs NU Sidoarjo sesungguhnya ikut berperan aktif dalam mendidik dan mencerdaskan generasi Islam saat ini khususnya bagi masyarakat sekitar Sidoarjo. Telah banyak program pendidikan dan pembelajaran yang disiapkan MTs NU dalam rangka mempertahankan kepercayaan masyarakat, diantaranya adalah telah dibukanya 2 jenis kelas pembelajaran yakni kelas reguler dan kelas rintisan (kelas unggulan) yang dikhususkan bagi siswa-siswi yang diharapkan memiliki prestasi lebih.

Selama kurun waktu lima tahun terakhir ini banyak predikat yang didapatkan MTs NU Sidoarjo, beberapa diantaranya adalah banyak alumnus siswa-siswinya yang berhasil melanjutkan studinya di beberapa sekolah unggulan (SMA Negeri, MAN, SMKKN, SMKN, dst) baik dari jalur prestasi maupun seleksi. Pencapaian tingkat kelulusan yang mencapai kualifikasi 100 % selalu didapatkan oleh MTs NU Sidoarjo. Selain dalam bidang akademik, sederet prestasi telah berhasil didapatkan oleh Madrasah ini. Sederetan trophy penghargaan dalam berbagai bidang lomba setingkat propinsi, sebagai contoh, telah memenuhi koleksi trophy yang dimiliki MTs NU Sidoarjo.

Dengan begitu, MTs NU Sidoarjo yang dulunya dianggap sebagian masyarakat sekitar sebagai madrasah biasa-biasa saja, kini, pandangan seperti itu seratus persen tidak benar. Buktinya, MTs NU Sidoarjo kini memiliki lebih dari 600 siswa yang terbagi menjadi delapan belas rombongan belajar. Selain kepercayaan masyarakat, kepercayaan penting dan cukup strategis telah diberikan oleh Pemerintah (Kementerian

Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama) kepada Madrasah ini dengan tetap menjadi ketua KKM Sidoarjo II dan Sub Rayon atau koordinator Pelaksana Ujian Nasional Sidoarjo (sektor selatan).

b. Profil MTs NU Sidoarjo

- 1) Nama Madrasah : MTs NU Sidoarjo
- 2) Alamat Madrasah : Jl. Raden Patah No. 78 Kel.
Pucanganom Kec. Sidoarjo
Kab. Sidoarjo Jawa Timur
61217
- 3) NPSN : 20582197
- 4) NSM : 121235150032
- 5) Tahun Berdiri : 1978
- 6) Website : www.mtsnusidoarjo.sch.id
- 7) Email : mtsnusdawali9@email.com/
mtsnu_sda@yahoo.co.id
- 8) Facebook : mts nu sda walisongo
- 9) Instagram : mtsnusidoarjo_jaya
- 10) No. NPWP Madrasah : 02.515.7.5.8-617.000
- 11) Nama Kepala Madrasah : H. Baihaqi, S.Ag
- 12) Nomor SK Pendirian : MTsS/15.0032/2016

- a) Akte Notaris Penyelenggara : NO.4,MUNYATI
SULLAM,SH., MA.
- b) Pengesahan Akte Notaris : AHU-119.AH.01.08.TAHUN
2013 / 26 JUNI 2013
- c) Tanggal Pendirian : 1976
- 13) Kepemilikan Tanah : BPPNU Sidoarjo
 - a) Status Tanah : Petok D
 - b) Luas Tanah : 1.810 m²
 - c) Luas Bangunan : 941 m²
- 14) Badan Penyelenggara : BPPNU Wali Songo Sidoarjo
- 15) Nomor SK Akreditasi :175/BAPS/M/SK/X/2015
 - a) Tanggal SK Akreditasi : 27 November 2015
 - b) Peringkat Akreditasi : A
 - c) Nilai : 90

c. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

- 1) Visi:
 - a) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - b) Berprestasi dalam Akademis dan non Akademis.
 - c) Peningkatan kesadaran dalam beribadah.
 - d) Memiliki kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.
 - e) Berprilaku atau beramal sesuai dengan ajaran Islam yang berdasarkan Ahlussunnah wal Jama'ah.

2) Misi:

- a) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dengan pendekatan CTL sehingga kompetensi siswa dapat berkembang secara optimal.
- b) Melaksanakan pembinaan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan IPTEK.
- c) Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler yang efektif dan efisien untuk menumbuh-kembangkan potensi diri siswa.
- d) Menumbuhkan nilai-nilai keimanan sehingga mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Mewujudkan hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga sekolah dan masyarakat.
- f) Menjadikan siswa ber-akhlakul karimah dan beramalillah Ahlussunnah wal Jama'ah.
- g) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melihat seluruh komponen sekolah.

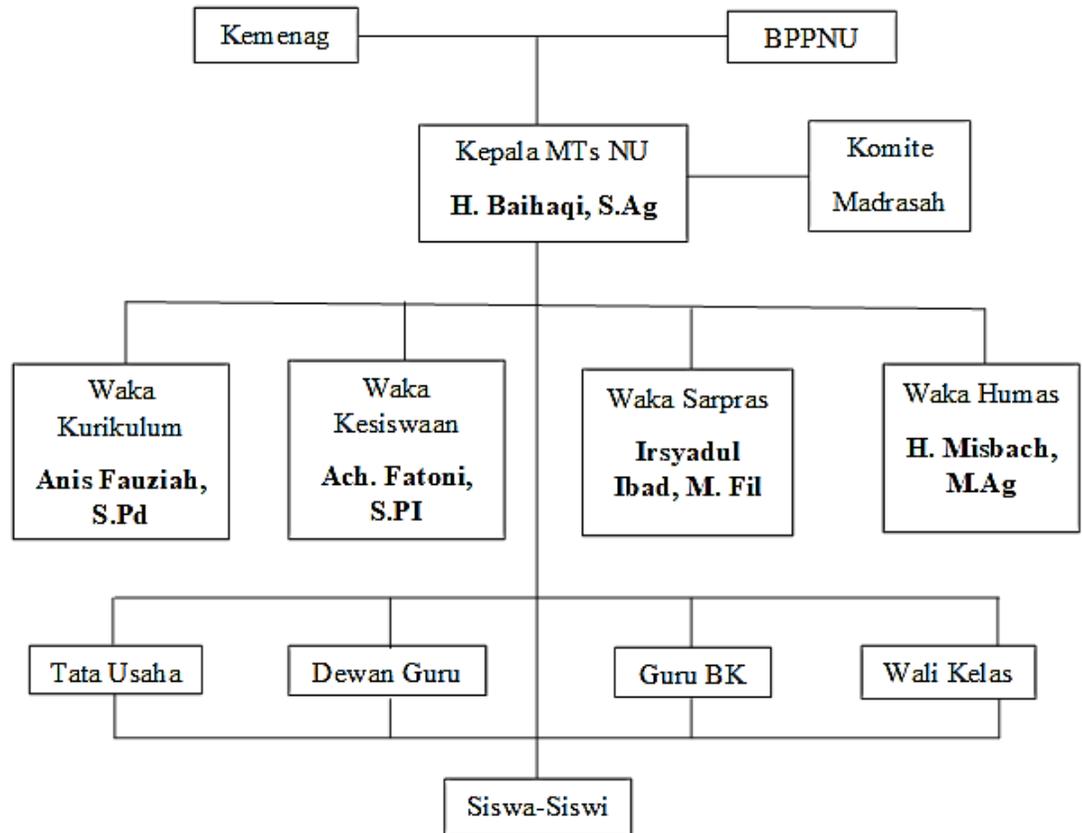
3) Tujuan Madrasah

- a) Mampu membaca Al – Quran dengan benar dan tartil.
- b) Hafal surat-surat pendek yang terdapat pada Al – Qur'an.
- c) Tercapainya KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
- d) Seluruh siswa kelas III lulus Ujian Nasional dan mampu mencapai rata-rata NUN 6,5.
- e) Mampu berbicara Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
- f) Mampu mengoperasikan TI (Teknologi Informatika).

- g) Meraih prestasi Akademik dan Non Akademik Tingkat Propinsi.
- h) Menjadi Madrasah Tsanawiyah pelopor dan penggerak di lingkungannya.
- i) Mengembangkan pola integrasi life skill dan model – model pembelajaran yang aplikatif.
- j) Mampu menerapkan ajaran dan kultur Ahlusunnah wal Jama'ah (Yasinan, Tahlilan, Istighosah, Diba'an dll).
- k) Mampu mewujudkan kecintaan dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.
- l) Mewujudkan standar Nasional pengelolaan sekolah yang meliputi kurikulum, pembelajaran, kesiswaan, sarana, prasarana, keuangan dan SDM.

d. Struktur Organisasi MTs NU Sidoarjo

Tabel 3.1 Struktur Organisasi MTs NU Sidoarjo Tahun 2021-2022



2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Daftar pendidik dan tenaga kependidikan MTs NU Sidoarjo yang berlaku pada tahun 2021-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs NU Sidoarjo Tahun 2021-2022

No.	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1.	Guru PNS Yang Diperbantukan Tetap	0
2.	Guru Tetap Yayasan	44
3.	Guru Honorer	0
4.	Guru Tidak Tetap	0
Tenaga Kependidikan		
1.	Kepala TU	1
2.	TU Administrasi	3
3.	TU Keuangan	1

3. Data Peserta Didik

Jumlah keseluruhan peserta didik yang belajar di MTs NU Sidoarjo mulai dari kelas 7 sampai dengan kelas 9 tahun pelajaran 2020-2021 berjumlah 583 siswa yang terdiri dari kelas 7 berjumlah 160 siswa, kelas 8 berjumlah 199 siswa, kelas 9 berjumlah 224 siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Data Peserta Didik MTs NU Sidoarjo (4 Tahun Terakhir)

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa				Keterangan
		Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	Jumlah	
1.	2018-2019	230	203	206	639	19 rombel
2.	2019-2020	192	224	201	617	19 rombel
3.	2020-2021	160	199	224	583	19 rombel
4.	2021-2022	153	163	199	515	19 rombel

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber informasi yang didapatkan oleh peneliti melalui sesuatu yang akan diteliti dan sumber data yang didapatkan dari subjek penelitian, yakni kepala madrasah, kepala tata usaha serta staf tata usaha/staf administrasi, sebagaimana subjek penelitian tersebut dapat memberikan pelayanan pada lingkungan sekolah. Sedangkan, objek penelitiannya adalah manajemen kearsipan dalam menunjang kinerja pelayanan administrasi di Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan langsung merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada keadaan lingkungan objek penelitian yang menunjang kegiatan penelitian, kemudian didapatkan representasi atau gambaran secara jelas mengenai objek penelitian.⁵⁵

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan yang telah ditentukan.⁵⁶ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara langsung demi memperoleh informasi yang akurat dengan menggali sumber data langsung melalui tanya jawab atau dialog, dalam penelitian kualitatif wawancara memiliki sifat yang mendalam karena hendak menjelajah informasi dengan cara menyeluruh dan akurat dari responden atau informan.

⁵⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 19.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2005), 153.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya-karya seseorang yang didapatkan di lapangan. Seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikanto bahwa metode dokumentasi merupakan metode yang dipakai dalam mencari data tentang hal-hal yang variabel berupa transkrip, catatan, surat kabar, majalah, risalah rapat, prasasti, dan lain-lain.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam metode periode yang telah ditentukan. Adapun tahapan melakukan analisis data, yakni:

1. Reduksi Data

Istilah lain dari reduksi data ialah merangkum, memilih hal pokok, dan memusatkan hal penting dengan mencari tema dan polanya.⁵⁷ Maka dari itu, data yang sudah direduksi dapat memberi gambaran yang paten serta dapat memudahkan peneliti dalam mendapatkan data selanjutnya dan mencarinya jika suatu saat diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti akan diarahkan oleh tujuan yang akan dicapai. Penelitian kualitatif memiliki tujuan utama yaitu pada temuan.

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 82.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang kerap digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif ialah teks yang bersifat naratif, sementara itu, data yang telah direduksi dan dikategorikan berdasarkan pada kelompok masalah yang akan diteliti, maka memungkinkan terjadinya penarikan kesimpulan atau pengecekan ulang terhadap manajemen kearsipan dalam menunjang kinerja pelayanan administrasi di Madrasah Tsanawiyah NU Sidoarjo.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat diartikan sebagai suatu penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penemuan ini bisa berupa narasi maupun gambaran dari suatu obyek yang sebelumnya masih belum terlihat dengan jelas sehingga sesudah diteliti dapat menjadi jelas. Maka dari itu, makna yang muncul dari data harus diuji keabsahannya, kekokohnya, dan kecocokannya agar dapat menarik kesimpulan yang baik dan benar.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti, langkah selanjutnya ialah menganalisis data. Dalam penelitian kualitatif, temuan maupun data dapat dinyatakan sah apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh sebab itu, untuk menganalisis data dari penelitian ini, penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas data yang dapat diartikan juga sebagai kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yakni melakukan pengamatan yang lebih mendalam, peningkatan kecermatan dalam penelitian, diskusi bersama teman sejawat, analisis kasus negatif dan verifikasi anggota. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi serta *membercheck*.

a. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan masih banyak hal yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, maka hubungan peneliti dengan narasumber dapat semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak), semakin terbuka, serta saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Jika sudah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang sedang dipelajari.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yakni melalui cara melakukan pengamatan apakah data yang didapat sebelumnya itu benar ataupun tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Apabila telah dilakukan pengecekan kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat

diakhiri oleh peneliti. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian,⁵⁸

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, yakni dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca referensi buku atau jurnal penelitian maupun dokumentasi yang berkaitan, hal tersebut dapat menambah wawasan peneliti dan dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.⁵⁹

c. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan suatu konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya. Tujuan triangulasi adalah untuk menungkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari penelitian kualitatif. Selain itu, triangulasi bisa juga diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui berangan sumber, teknik, dan waktu.

⁵⁸ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3, 2020. 150.

⁵⁹ Ibid.,

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Contohnya, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang sudah diperoleh dapat dilakukan kepada bawahan yang dipimpin, kepada atasan yang menugasi, dan kepada rekan kerja. Data dari ketiga sumber yang berbeda, tidak dapat dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan atau dikategorikan sesuai dengan pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang lebih spesifik dari ketiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya bisa dilakukan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data melalui cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi ataupun kuesioner. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti harus melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, guna untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau valid.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka perlu dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁶⁰

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah suatu kondisi data atau kasus yang berbeda dengan hasil penelitian. Analisis kasus negatif dapat dilakukan melalui cara mencari data yang berbeda ataupun bertentangan dengan data yang telah ditemukan secara lebih mendalam. Uji ini bergantung pada seberapa besar kasus negatif yang muncul.⁶¹

e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bagian dari pendukung guna untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Contohnya, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi dengan rekaman audio visual saat dilakukannya wawancara tersebut.

f. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Tujuannya ialah agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh informan. *Membercheck* dapat

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 274.

⁶¹ *Ibid.*, 275.

dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Caranya dapat dilakukan secara individu, yakni peneliti menemui sumber data atau bertamu dalam diskusi kelompok.⁶² Pada proses ini, data dapat ditambah, dikurangi maupun ditolak oleh informan sehingga dapat memperoleh kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditanda-tangani.

2. *Transferability*

Transferability adalah validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan tingkat akurasi atau hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono. 2007:276). Sehingga peneliti harus memberikan uraian yang sistematis, detail, jelas dan bisa dipercaya pada laporan yang telah dibuat. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian, maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

3. *Dependability*

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit pada semua proses penelitian. Melalui auditor yang independent maupun pembimbing yang independen untuk mengaudit seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya, dimulai ketika peneliti mulai menetapkan suatu permasalahan, turun langsung ke

⁶² *Ibid.*, 276.

lapangan, memilih sumber data, melakukan analisis data, melaksanakan uji keabsahan data, hingga penyusunan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Uji *confirmability* dapat disebut juga sebagai objektivitas pengujian kualitatif. Penelitian dapat dikatakan objektif jika hasil penelitiannya telah mendapat persetujuan oleh banyak orang. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang berhubungan dengan proses yang sudah dilaksanakan. Penelitian dapat dikatakan telah memenuhi standar *confirmability*, jika hasil penelitian tersebut adalah fungsi dari proses penelitian yang telah dilaksanakan.

Keabsahan data merupakan data yang sama antara data yang didapatkan oleh peneliti serta data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian sehingga dapat mempertanggungjawabkan keabsahan data yang sudah disediakan.

H. Tahap -Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini, menguraikan secara rinci bagaimana pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, dimulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, hingga penulisan laporan.⁶³

Tahap-tahap penelitian ini antara lain:

1. Tahap pra lapangan atau persiapan merupakan tahap yang dilakukan sebelum berada di lapangan. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yakni:
 - a. Mengatur rangkaian penelitian

⁶³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 48.

- b. Menentukan lokasi penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Mempelajari dan menilai keadaan lapangan
 - e. Memilih narasumber
 - f. Mempersiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Pembahasan etika penelitian.⁶⁴
2. Tahap-tahap Pelaksanaan Lapangan
- a. Menafsirkan latar penelitian
 - b. Mendatangi lapangan
 - c. Menghimpun data
 - d. Melengkapi data yang belum lengkap.
3. Tahap-tahap Analisis Data

Jika seluruh data telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis kemudian Menyusun laporan penelitian. Setelah itu, laporan tersebut diberikan kepada dosen pembimbing untuk dibenahi atau direvisi yang berdasarkan pendapat dosen pembimbing tersebut. Kemudian dilanjutkan hingga selesai dengan tepat.⁶⁵

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

⁶⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2008), 84-87.

⁶⁵ Lexi J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 127.

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, dan penelitian terdahulu.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang teori-teori yang menjadi dasar pembahasan yang sesuai dengan tema penulisan proposal skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini berisikan paparan data dan temuan penelitian. Paparan data merupakan uraian data yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Sedangkan temuan penelitian adalah deskripsi dari data yang diperoleh peneliti dalam pengumpulan data di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil temuan di lapangan sesuai dengan aspek yang dikaji oleh penulis yakni mencakup hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Pada bagian penutup berisi tentang kesimpulan dari uraian bab yang sebelumnya telah dibahas oleh peneliti dan saran yang berisi rekomendasi dari peneliti.